

BAB IV

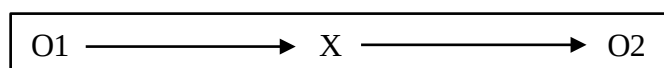
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain yang akan digunakan adalah *Pra Experimental Design* dengan pendekatan *One Control Group* yaitu desain yang hampir sama dengan pretest-posttest control group desain, yaitu rancangan ini mempunyai responden yang akan diberikan intervensi menggunakan video. Desain ini merupakan penelitian eksperimen yang dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi pada suatu kelompok. Responden diberikan video dengan 3 kali intervensi atau selama 3 hari.

Responden akan diberikan test awal. Pada kelas eksperimen, O1 adalah pengukuran Pretest sebelum diberikan media video, X1 setelah dilakukan pretest kemudian dilakukan intervensi/perlakuan dengan menggunakan video. O2 setelah diberikan intervensi kemudian diberikan post test untuk mengetahui sejauh mana hasil pemberian video setelah diberikan intervensi/perlakuan.

Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Bentuk rancangan penelitian *One control group design*

Keterangan :

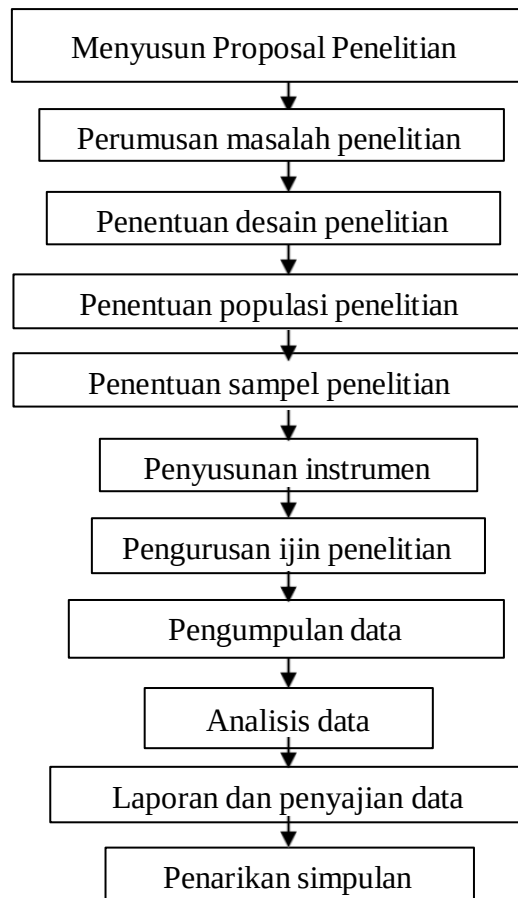
O1: Tes Awal (*pre test*) sebelum diberikan intervensi

O2: Tes Akhir (*post test*) setelah diberikan intervensi

X1: Intervensi (Perlakuan) yang diberikan dengan pemberian media video

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18-20 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu yang mempunyai kriteria yang sama dengan yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi adalah suatu subjek atau objek pada wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja kelas 9 di SMP Negeri 1 Bebandem yang berjumlah 212 orang. Jumlah tersebut terdistribusi ke dalam kelas – kelas sesuai peminatannya, yaitu: kelas A sampai dengan kelas G.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ahmad dan Jaya, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas 9 di SMP Negeri 1 Bebandem yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Remaja SMP Negeri 1 Bebandem yang bersedia menjadi responden, mengikuti dan hadir saat penelitian
- 2) Remaja SMP Negeri 1 Bebandem yang memiliki ponsel android dengan fasilitas bisa memutar video dan menggunakan aplikasi *whatsapp*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini, yaitu remaja sakit atau tidak hadir saat penelitian dilakukan serta yang menjadi pengurus OSIS dan anggota PMR

c. Kriteria Drop Out

Kriteria drop out adalah kriteria yang menyebabkan sampel keluar dari penelitian

setelah ditetapkan sebagai sampel. Kriteria drop out penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tidak mengikuti intervensi secara keseluruhan

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah seagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Berikut peneliti tambahkan perhitungan besar sampel minimum untuk komparasi satu kelompok berpasangan dengan data namerik menggunakan uji beda rerata berpasangan (*Paired T-Test*). Besar sampel minimum dihitung berdasarkan selisih terata sebelum dan sesudah intervensi, standar deviasi selisih, tingkat kemakruum (st) dan kekuatan uji (power, 1-1), dengan namus sebagai berikut.

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

s = standar deviasi gabungan (*pooled standard deviation*)

s_1 = standar deviasi kelompok 1

s_2 = standar deviasi kelompok 2

n_1 = jumlah sampel pada kelompok 1

n_2 = jumlah sampel pada kelompok 1

$n_1 + n_2$ = derajat bebas (*degrees of freedom*)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rerata (mean) pengetahuan remaja sebelum intervensi sebesar 11,79 dengan standar deviasi 1,532, sedangkan nilai rerata pengetahuan sesudah intervensi sebesar 12,49 dengan standar deviasi 1,804, Jumlah responden pada penelitian tersebut sebanyak 41 orang (Alvionita, 2022). Contoh perhitungan sebagai berikut.

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(41 - 1)1,532^2 + (41 - 1)1,804^2}{41 + 41 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(40 \times 2,35) + (40 \times 3,26)}{80}} = 2,805$$

$$s = 1,67$$

Diperoleh nilai SD_d 1,67 maka :

$$n = \left(\frac{(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta}) \times SD_d}{\Delta} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 0,84) \times 1,67}{0,7} \right) = 44,62 \text{ dibulatkan menjadi } 45$$

Antisipasi sampel *drop out* maka ditambahkan 10%, jadi :

$45 + 10\% = 49,5$ responden dibulatkan menjadi 50 (minimum)

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 45 orang. Guna mencegah terjadinya *drop out* maka, peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapatkan. Sehingga sampel keseluruhan yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* dimana peneliti akan menentukan jumlah sampel berdasarkan proporsi di populasi dengan mengelompokkan populasi ke dalam strata berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus, kemudian

peneliti akan memilih sampel dari masing-masing strata secara acak sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan dengan cara mencatat jumlah siswa yang bersedia mengikuti penelitian kemudian memasukkan nama calon responden ke dalam aplikasi *spinner* untuk dipilih menjadi responden menyesuaikan dengan kuota masing-masing kelas. Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing strata, peneliti menggunakan perhitungan rumus ($n_h = N_h / N \times n$) dimana n_h adalah sampel pada strata, N_h adalah populasi pada strata, N adalah populasi keseluruhan dan n adalah sampel keseluruhan.

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, yang akan diberikan perlakuan menggunakan video.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data numerik (angka) untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, serta menyimpulkan hubungan antar variabel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko didapatkan penilaian sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video, kuesioner, *pretest* dan *post-test*.

2. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama membuat surat izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar, setelah proposal penelitian yang diajukan penelitian disetujui oleh para penguji.
- b. Peneliti mendapatkan persetujuan *Ethical Approval* atau persetujuan etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/445/2026 tanggal 13 April 2026
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMP Negeri 1 Bebandem yang telah disetujui berdasarkan surat nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0827/2026 tanggal 10 Februari 2026
- d. Setelah itu peneliti mengumpulkan sampel dari populasi yang ada dengan bantuan pengurus OSIS sebagai enumerator
- e. Siswa yang bersedia menjadi responden dan berkomitmen penuh untuk mengikuti proses dari awal hingga akhir penelitian, membaca lembar persetujuan dan siswa menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan selama penelitian.
- f. Kepada responden di SMP Negeri 1 Bebandem, peneliti melakukan *informed consent*
- g. Melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk mengatur waktu dan tempat pertemuan dengan siswa
- h. Membuat grup *whatsapp* dengan siswa untuk memudahkan koordinasi
- i. Pada minggu pertama penelitian, peneliti datang dan mengumpulkan responden
- j. Pada responden diberikan intervensi sebanyak 3 kali, 1 kali diawal pertemuan dengan membagikan kuesioner pre test, dan selanjutnya sebanyak 2x

intervensi, pada intervensi ke 2 kali dilakukan belajar mandiri dirumah dengan peneliti mengirimkan video melalui grup *Whatsapp*, dengan lamanya waktu nonton per hari yaitu 7 menit.

- k. Di hari pertama, responden berkumpul bersama di salah satu ruang kelas SMP Negeri 1 Bebandem, responden yang sudah dihubungi datang dan mengisi daftar hadir.
- l. Peneliti meminta kesediaan responden melakukan pengisian biodata atau kuesioner tentang perilaku seksual berisiko pada remaja
- m. Kemudian dilakukan pengisian kuesioner pretest dikerjakan dalam waktu 20 menit meliputi pengisian biodata dan soal
- n. Peneliti membuat grup *Whatsapp* untuk responden
- o. Peneliti memberikan responden jeda waktu 1 hari untuk belajar sebelum posttest dengan mengingatkan responden lewat grup *whatsapp*.
- p. Di hari kedua, peneliti memberikan intervensi sebanyak 1 kali melalui grup *whatsapp* dengan mengingatkan responden untuk menonton video. Peneliti mengirimkan video melalui grup *whatsapp* dan responden menonton selama 7 menit, kemudian peneliti melakukan *follow up* (evaluasi) 10 menit kemudian dari sejak video dikirim dengan bertanya dan menyebut nama siswa dalam grup, melalui personal chat/menghubungi via telepon jika siswa tidak merespon grup setelah video diberikan.
- q. Pada hari ketiga, responden berkumpul bersama di SMP Negeri 1 Bebandem, kemudian bersama siswa berdiskusi dan mengulas sekilas (*review*) kembali materi dalam video. Barulah memberikan posttest kepada responden dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang sama dengan pre test yang

dikerjakan dalam waktu 20 menit. Setelahnya, dilakukan penguatan materi bersama responden dan koreksi hal yang kurang benar terkait Pendidikan tentang seks bebas pada remaja, terakhir dilakukan dokumentasi.

- r. Melakukan pengolahan dan analisa data serta membuat laporan hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Pernyataan-pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket yang akan diberikan kepada responden sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi. Kuesioner pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan jumlah soal 19 butir tentang perilaku seks berisiko pada remaja yang akan peneliti modifikasi dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nur Aflah (2019). Dalam kuisisioner pengetahuan ini terdiri dari 19 pernyataan *favorable* yang menyatakan tentang bahaya perilaku seksual berisiko pada remaja. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel. Pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko dijabarkan dengan nilai item: 1 = Benar (B) dan 0 = Salah (S)

Tabel 2
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah Butir
Pengetahuan remaja	Pengertian perilaku seksual berisiko	1-4	4
	Bentuk-bentuk perilaku seksual berisiko	6-9, 13	5
	Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seksual berisiko	10-12	3
	Dampak perilaku seksual berisiko	14-16	3
	Upaya pencegahan untuk menghindari perilaku seksual berisiko	17-20	4

- b. Media Video, media pembelajaran yang berbentuk media video adalah audio visual yang berisi pesan pesan konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan tentang perilaku seksual berisiko pada remaja. Adapun materi edukasi yang disampaikan yaitu meliputi pengertian perilaku seksual berisiko, bentuk perilaku seksual berisiko, faktor yang memengaruhi serta dampak perilaku seksual berisiko dan upaya pencegahan untuk menghindari perilaku seksual berisiko pada remaja. Intervensi yang peneliti lakukan, yaitu responden mendapatkan intervensi edukasi tentang perilaku seks berisiko melalui media video berupa konten narasi-animasi dengan durasi 7 menit 13 detik. Peneliti merencanakan membuat video narasi-animasi menggunakan aplikasi *powtoon*. Intervensi yang akan dilakukan yakni selama 3 kali dalam 3

hari, dimana pada hari pertama peneliti melakukan tatap muka dengan responden dengan melakukan pre test dan menonton video edukasi. Pada hari kedua, peneliti melakukan pertemuan dengan responden via *online* dan menyajikan video di dalam grup *Whatsapp*, memberikan responden waktu untuk menonton kembali video edukasi selama 7 menit dan meminta responden untuk membuat list nama jika sudah menonton. Pada hari ketiga, peneliti kembali melakukan pertemuan tatap muka dengan responden untuk melakukan post test.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.
- b. *Coding* yaitu suatu proses dimana data penelitian dikategorikan atau diurutkan menggunakan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data lain melalui proses yang disebut pengkodean. Pengkodean adalah proses mengkategorikan tanggapan responden ke dalam kode numerik (angka) untuk data yang terbagi dalam beberapa kategori, yang memudahkan analisis data dan mempercepat entri data komputer.
- c. *Entry* adalah data yang dimasukkan secara manual ke dalam komputer dan selanjutnya diproses oleh sistem komputer.
- d. *Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. *Scoring* dilakukan untuk memberikan skor-skor atau angka pada

lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari tiap item pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

- e. *Tabulating* yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan analisa data selanjutnya data dimasukkan kedalam computer dan analisis statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).
- f. *Cleaning* adalah mencocokkan dan pemeriksaan data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan. Cara yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel untuk mendeteksi adanya *missing* data. Setelah itu mengetahui variasi data dengan mengeluarkan distrbusi frekuensi masing-masing variabel dan mendeteksi adanya ketidak konsistensi dengan menghubungkan variabel yang diteliti.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis is univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Uji normalitas data yang digunakan adalah Uji *Shapiro Wilk*. Hasil uji normalitas diperoleh nilai $p: 0,001 (<0,05)$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Data yang digunakan untuk mencari statistik dalam penelitian ini adalah dengan menghitung nilai tengah (*median*), nilai minimum dan nilai maximum.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membuktikan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan uji analisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, untuk menentukan apakah data

berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 (Dahlan, 2021).

Analisis data uji beda pre dan post dilakukan dengan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Tes*. Uji *Wilcoxon* digunakan karena setelah melalui uji normalitas didapatkan bahwa data tidak berdistribusi tidak normal. Keputusan untuk menguji kemanaknaan digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah :

- a) Bila nilai $p < 0,05$ artinya H_0 diterima ada perbedaan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media pemberian video di SMP Negeri 1 Bebandem
- b) Bila nilai $p > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya tidak ada perbedaan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media pemberian video di SMP Negeri 1 Bebandem

G. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2018), terdiri dari 4 macam yaitu :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Bentuk *informed consent* dilakukan peneliti dengan cara memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju untuk menjadi reponden maka tanda tangan di surat persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Peneliti pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan responden baik informasi atau masalah-masalah lainnya.

4. *Protection*

Data hasil penelitian akan disimpan oleh peneliti dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Setelah penelitian selesai, data dihancurkan oleh peneliti.

5. *Respect for person*

Subjek mempunyai pilihan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Identitas responden dirahasiakan oleh peneliti, dalam penelitian ini inisial digunakan sebagai pengganti nama lengkap.

6. *Beneficence*

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat pada orang lain, bukan membahayakannya. Sebelum melakukan observasi, peneliti menjelaskan dalam lembar informasi manfaat penelitian baik bagi peneliti maupun responden.

7. *Justice*

Keseimbangan antara beban dan manfaat dari keterlibatan subjek dalam penelitian. Subjek penelitian dipilih tanpa memandang ras, kebangsaan, atau agama.